

Analisis Perancangan Pemberdayaan Umkm Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Kabupaten Labuhanbatu Menuju Pasar Global

¹Putri Liana Harahap, ²Meyra Rizky Azhary, ³Padlan Syafrin Azwir, ⁴Suhairi

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: Putrilianahrp@gmail.com¹, meyrarizkyazhary27@gmail.com², Padlansyafrinazwir@gmail.com³, suhairi@uinsu.ac.id⁵

Abstract

Philosophy is a scientific branch that comes from Greece, has a meaning in terms of language is love of wisdom which in Islam is love of wisdom, philosophy that arises from curiosity, awe, fear and others, common philosophical figures such as Thales, Socrates, Plato, Aristotle and others, then Al-Kindi brought this philosophy into the realm of Islam so that the term Islamic philosophy emerged and was later developed again by other Islamic figures such as al-Farabi, al-Ghazali and so on. Even though it has been around for a long time, Islamic philosophy has created many contradictions and conflicts, especially from ordinary people and extremist communities. Some even say that philosophy is heretical and misleading. Among the Islamic community itself, we still find many who oppose and even forbid this philosophy because it is considered to be apostasy. Those are some of the contradictions that we can find in the community among the many contradictions which will be discussed later according to the purpose of this writing, by searching data directly among the surrounding community who are the objects of observation and also later there will be several journals, several articles and book as an additional reference, but before later discussing the contradictions of Islamic philosophy in the modern era, we will discuss from the beginning of the emergence of philosophy, then we will discuss Islamic philosophy and later we will enter into the contradictions of Islamic philosophy in the modern era.

Keywords : *Philosophy, Philosophy of Islamic, contradiction, modern, Islamic*

Abstrak

Karena didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang terdiri dari pasar online, dampaknya terhadap bisnis lokal khususnya produk UKM harus mampu bersaing dengan produk luar negeri karena perdagangan bebas tidak dapat dihentikan lagi. Proyek KKN-PPM FTI UKSW melibatkan metode pendampingan dan pengembangan aplikasi untuk usaha kecil dan menengah (UKM) yang tergabung dalam Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Penyediaan bidang TIK untuk pemberdayaan pelaku UKM menjadi tujuan dari program ini. Hasil program KKN-PPM adalah UKM mampu melibatkan TIK khususnya perencana media campuran inovatif penting nama produk bundling, merencanakan pasar konten di web, dan dapat membuat bisnis Anda, serta brand dapat menangani situs web pasar berbasis internet secara bebas, sehingga item UKM Kabupaten Kendal sebagai daerah potensial cocok untuk mendorong pasar dunia.

Kata kunci : *Teknologi Informasi, Pasar Online, UKM, KKN-PPM*

PENDAHULUAN

Kabupaten Labuhanbatu adalah salah satu wilayah Kabupaten di Sumatera Utara. Batas wilayah Kabupaten Labuhanbatu. Topografi Kabupaten Labuhanbatu terbagi dalam tiga jenis yaitu: daerah pegunungan yang terletak di bagian paling selatan dengan ketinggian antara 0 sampai dengan 2.579 m dpl. Suhu berkisar 25 C. Kemudian daerah perbukitan sebelah tengah dan dataran rendah serta pantai disebelah utara dengan ketinggian antara 0 s/d 10 m dpl dan suhu berkisar 27 C (BPS Labuhanbatu, 2013).

Potensi unggulan Kabupaten Labuhanbatu adalah hasil perutan dan budidaya Sawit. Khususnya Pembuatan Minyak Kelapa Sawit. Dengan sebaran lokasi budidaya yang tersebar di tujuh (tujuh) kecamatan di kawasan Labuhanbatu seluas 3.400 hektar, produksi Minyak dapat mencapai 4.000 ton per tahun dan mencapai 10.000 ton per tahun. Namun, masyarakat pengusaha Kabupaten labuhanbatu hanya memanfaatkan sekitar 10% dari hasil budidaya untuk industri pengolahan Minyak.

Sektor perdagangan juga menjadi masalah bagi dunia usaha di Kabupaten Labuhanbatu. Dari tahun 2008 hingga tahun 2010, jumlah unit usaha perdagangan di Kabupaten Kendal meningkat dari 1.148 unit menjadi 1.202 unit. Di sisi lain, jumlah unit usaha perdagangan di Kabupaten Kendal pada tahun 2011 berkurang 734 unit dibandingkan tahun 2010. Pemerintah setempat prihatin dengan keadaan ini, sehingga pemerintah dan kelompok usaha masyarakat telah mengambil berbagai langkah. Pertama, penghargaan “Golden Pin” yang diberikan Gubernur Sumatera Utara menunjukkan keberpihakan Bupati Labuhanbatu terhadap UMKM. Ini adalah salah satu contoh dari beberapa bukti upaya ini. Menurut Suara Merdeka (2013), Bupati Labuhanbatu diberi pin emas karena segudang prestasi dan afiliasinya di bidang koperasi dan UMKM. Kedua, KKP menyerahkan Piagam Penghargaan kepada Bupati Labuhanbatu (Ridho, R. 2013). Sejak tahun 2005, Kopmir-Karsa (Koperasi Masyarakat Industri Rakyat Karya Bersama) telah merintis industrialisasi bandeng. Kegiatan ini merupakan pengembangan dari bahan alam, khususnya Minyak Bumi besar, penyederhanaan dalam ruang penanganan dan penyajian. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan produk unggulan yang berdaya saing dan bernilai tambah, seperti Minyak-Minyak Bersih yang menghasilkan kurang lebih 300 kilogram per hari. Selain kebersihannya, mitra usaha lainnya Ketiga, dibentuk Asosiasi UMKM Labuhanbatu Permai. Pada tahun 2011, Asosiasi ini dibentuk dengan Surat Edaran Gubernur Sumatera Utara No. 518/17567/2011 tanggal 21 September 2011 tentang pendirian pusat perbelanjaan makanan khas dan oleh-oleh di seluruh kota dan kabupaten di Sumatera Utara. Karena melalui fasilitas inilah produk-produk unggulan daerah dapat dipasarkan dan dipajang, maka Pasar Labuhanbatu Permai Baru lantai 2 Jalan Sukarno Hatta Labuhanbatu berperan besar dalam kemajuan UMKM.

Hasilnya, sebanyak 62 unit atau kelompok usaha di Kabupaten Labuhanbatu yang tergabung dalam kelompok usaha, khususnya UMKM, telah bergabung dalam Paguyuban UMKM Labuhanbatu Permai yang akan bertempat di Pasar labuhanbatu Permai Baru Lt.2 mulai 6 Mei mendatang. 2012, di Ruang Rapat Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Labuhanbatu. Hal ini dilakukan dalam rangka mempererat persaudaraan dan meningkatkan solidaritas antar masyarakat Kabupaten Labuhanbatu. Misi dari Paguyuban UMKM Kendal Permai adalah menjadikan UMKM Kendal lebih tangguh, mandiri, inovatif, berdaya saing, dan bermental baik secara ikhlas. Merupakan mitra dalam kegiatan KKN-PPM DIKTI 2013 yang dibiayai pada tahun 2014. Paguyuban juga memiliki visi untuk memajukan UMKM Kabupaten Labuhanbatu.

Koperasi Produksi Usaha (UKM) Kiat Mandiri didirikan pada tahun 2013 oleh Himpunan UMKM Labuhanbatu Permai untuk memfasilitasi perdagangan dan penjualan hasil produksi anggota. Kemitraan Pemasaran Produk, bidang usaha KP UKM; Kemitraan Penyediaan Kemasan Produk; Pendampingan dan penyuluhan bagi pelaku usaha Sedangkan produk KP UKM meliputi (1) konveksi, jasa pemasaran dan distribusi aneka produk minuman, aneka olahan bandeng, aneka makanan, cinderamata dan kerajinan, serta kesenian (antara lain lukisan, kaligrafi, dan payung). 2) Jasa yang berkaitan dengan pengemasan, seperti kotak dan kemasan plastik aneka olahan ikan bandeng, kemasan aneka makanan khususnya makanan ringan, dan kemasan aneka minuman.

Berdasarkan pengamatan dan data yang disajikan, dapat diketahui bahwa Asosiasi UMKM memiliki masalah atau kebutuhan untuk mencari solusi, terutama dalam hal pemasaran produk. Pada umumnya anggota masyarakat atau UMKM kurang menguasai teknologi informasi. Sementara itu, tingkat persaingan di pasar lokal, regional, dan global, dimana setiap pelaku usaha mulai dituntut untuk dapat menyajikan informasi kepada konsumennya secara cepat dan akurat, menjadikan tuntutan akan penggunaan dan penguasaan informasi teknologi bahkan lebih mendesak. Akibatnya, masyarakat juga harus bisa cepat merespon permintaan pelanggannya. Berdasarkan data, KP UKM sering melakukan kesalahan estimasi karena tingginya permintaan pasar dan kemampuan pasokan barang. Kondisi ini membutuhkan penataan yang jauh dengan menggunakan inovasi data.

Asosiasi dan koperasi KP UKM belum memanfaatkan aplikasi teknologi informasi secara maksimal sehingga mengakibatkan cacatnya sistem pembukuan dan pencatatan hasil dan permintaan produk. Selain itu, menurut Mariana D. (2012), sekitar 70% produk UMKM masih belum terdaftar pada organisasi atau instansi terkait, seperti Sertifikasi Halal dan Sehat, khususnya untuk produk makanan dan minuman.

Ketidakmampuan para pelaku UMKM Labuhanbatu Permai untuk mencetak kemasan produk dalam jumlah yang relatif kecil merupakan persoalan terkait di bidang multimedia fundamental. Ini karena penyedia layanan pencetakan biasanya menetapkan persyaratan pesanan cetak minimum yang terlalu tinggi. Akibatnya, biaya operasional para anggota UMKM untuk pengemasan produk meningkat. Agar asosiasi dan koperasi dapat mengoperasikan aplikasi TIK dan menguasai Internet, perlu dukungan pelatihan dan peningkatan sumber daya

manusia untuk merespon hal tersebut. Agar SDM anggota asosiasi UMKM dapat menghadapi tantangan persaingan pasar global, diperlukan materi pelatihan, dan pendampingan diharapkan dapat membantu Asosiasi UMKM dan Koperasi UKM KP untuk mengembangkan dan memperkuat manajemen usahanya. Kebutuhan pelatihan teknologi multimedia tepat guna dalam rangka mengembangkan digitalisasi data, desain kemasan produk, dan teknologi informasi dan komunikasi yang diperlukan guna menampilkan produk unggulan UMKM yang khas dan memiliki daya jual tinggi.

KAJIAN PUSTAKA

E-commerce Business-to-consumer (B2C) dikembangkan sebagai aplikasi Pasar Online UMKM Kabupaten Kendal. Kategori e-niaga yang mencakup transaksi ritel dengan pembeli individu adalah bisnis-ke-konsumen. E-tailing adalah nama umum untuk model bisnis ini (Karmawan, 2014).

Bahasa pemrograman Hypertext Preprocessor (PHP) dan database MySQL digunakan untuk mengimplementasikan Pasar Online UMKM Kabupaten Labuhanbatu. Fakta bahwa bahasa pemrograman PHP dilisensikan di bawah Apache adalah alasan mengapa penggunaannya gratis. Alasan lainnya adalah karena bahasa pemrograman ini mempermudah dan mempercepat pembuatan aplikasi web. Itu juga dapat digunakan untuk membuat situs web dinamis yang tidak memerlukan database. Halaman web yang dikenal sebagai situs web dinamis atau halaman web dinamis dapat menampilkan halaman yang berbeda berdasarkan masukan dari pengunjung atau kondisi lain yang ditentukan oleh program. Salah satu manfaat PHP antara lain gratis atau murah. Kedua, PHP dapat dijalankan di beberapa server, antara lain Apache, MicrosoftIIS, PWS, AOLserver, phttpd, fhttpd, dan Xitami. Ketiga, tingkat akses PHP lebih aman dan lebih cepat. Keempat, akses PHP sangat didukung oleh sejumlah database yang ada, baik yang gratis maupun berbayar, antara lain MySQL, PostgreSQL, mSQL, Informix, dan Microsoft SQL server. Kelima, PHP dapat berjalan di berbagai sistem operasi, antara lain FreeBSD, Unix, Solaris, Windows, dan lainnya (Madcoms, 2008). Linux adalah platform utama untuk PHP.

MySQL merupakan konsep pengoperasian database yang digunakan pada aplikasi Pasar Online UMKM Kabupaten Labuhanbatu. MySQL memudahkan untuk melakukan operasi data otomatis dengan memilih atau memilih dan memasukkan data. Layanan notifikasi (pemberitahuan) pada Pasar Online UMKM Kabupaten Labuhanbatu memungkinkan pelaku sistem menerima informasi transaksi melalui email.

METODE

Studi kasus dan analisis deskriptif kualitatif merupakan komponen dari metode penelitian kualitatif ini. Metode ini dipilih berdasarkan data lokasi yang tidak terdiri dari angka numerik. Dalam arti lain, penelitian kualitatif menggunakan wawancara untuk menyelidiki perspektif, sikap, dan perilaku individu atau kelompok. Studi ini menggunakan metodologi yang berbeda. Penafsiran fakta yang tepat adalah tujuan dari metode deskriptif (Whitney, 1960). Penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian terkini lainnya disebut penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berfokus pada isu-isu aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif untuk mencoba mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi fokus perhatian tanpa memberikan perhatian khusus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mayoritas UMKM di Kabupaten Labuhanbatu yang menjadi mitra atau sasaran program KKN-PPM menggunakan pengelolaan informasi secara manual untuk pengelolaan informasi. Usaha kecil dan menengah (UKM) sudah menggunakan TI, tetapi mereka masih dalam proses menggunakan perangkat berbasis TI seperti komputer pribadi, laptop, tablet, bahkan smartphone. Beberapa pelaku UMKM juga memiliki media informasi seperti blog, namun kontennya tidak memiliki data dan informasi yang memadai, sehingga kurang menarik dan kurang dapat dipercaya misalnya saat menampilkan profil bisnis, tampilan produk, dan deskripsi produk sebagai katalog produk. Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh peserta KKN-PPM dan Focus Group Discussion mengungkap adanya kondisi tersebut.

Hasilnya, program KKN-PPM menjadi model pelaksanaan pemberdayaan masyarakat berbasis IT, khususnya bagi UMKM. Sebelum pelaku UMKM menggunakan aplikasi e-commerce khususnya pasar online UMKM Kabupaten Labuhanbatu sebagai sarana pemasaran dan penjualan online di pasar global, beberapa hal utama terkait pengetahuan media dan teknologi informasi harus disiapkan. Model ini dibuat atas dasar hal-hal utama tersebut. Terdapat 3 (tiga) tahapan dalam model penguatan.

Tahap I membantu pembuatan media informasi, khususnya blog atau weblog, sebagai sarana penyimpanan, pengorganisasian, dan penyajian data bisnis. Blog adalah kumpulan situs web pribadi yang memudahkan penulis menerbitkan karya tulis, tautan ke situs web lain, dan dokumen (file Word, PDF, dll.) secara online. multimedia atau gambar (Mokoginta, D., 2008). Hasilnya, pembuat konten dapat selalu memperbarui informasinya, memberikan tautan ke situs web lain yang dianggap penting dan menarik, serta mengaktifkan komentar baik dari pemilik blog maupun individu lain. UMKM diberikan kemampuan untuk mengelola informasi bisnis mereka dengan mudah dan terjangkau berkat blog ini. Melihat sebagian akibat dari pelaksanaan FGD, diperoleh pemahaman bahwa Blog yang dibangun berisi konten yang meliputi data profil bisnis, perluasan bisnis, indeks item, dan gabungan terkait. Keterkaitan tersebut meliputi koneksi atau jaringan dengan Paguyuban, instansi pemerintah daerah yang berfungsi sebagai pembina dan pelindung usaha, atau pihak-pihak yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap UMKM tersebut. UMKM juga diberdayakan dengan aplikasi desain untuk dapat membuat tampilan produk yang menarik, desain label dan kemasan yang representatif, bahkan merek bisnis untuk menyediakan konten katalog produk yang lebih menarik.

Promosi bisnis UMKM melalui media sosial Tahap II. UMKM juga diberikan kemampuan untuk menggunakan platform media sosial seperti Facebook dan Twitter sebagai alat pemasaran dan promosi untuk mendapatkan keuntungan dari perkembangan TI. Hal inilah yang menjadi fokus kegiatan KKN-PPM agar para pelaku UMKM dapat menautkan ke media Blognya untuk memberikan informasi produk dan bisnis yang jelas dan lengkap kepada teman-teman sosialnya.

Pemberdayaan pada tahap III berfokus pada penerapan aplikasi pasar online. Salah satu aplikasi tersebut adalah aplikasi jual beli online yang cocok untuk kelompok pelaku UMKM yang tergabung dalam Paguyuban UMKM Kendal Permai. UMKM mendapatkan pendampingan dalam merancang proses bisnis yang digunakan di pasar online agar memiliki aplikasi e-commerce. Proses tersebut meliputi aturan belanja, aturan pembayaran, aturan pengembalian produk, aturan komplain pembeli, dan aturan pengiriman barang. Kebijakan privasi dengan perjanjian hukum berlaku untuk melindungi kepentingan transaksi jual beli antara asosiasi pemilik dan pengelola pasar online, pelaku UMKM sebagai penjual atau pemasok produk, dan pembeli. UMKM juga mendapat pendampingan tahap III, membantu mereka menggunakan aplikasi buatan simulasi dan menjalankan proses bisnis. Alhasil, diharapkan para pelaku UMKM dapat siap memasuki pasar global melalui tiga tahapan model pemberdayaan UMKM berbasis Teknologi Informasi. Tahapan tersebut meliputi penguasaan aplikasi teknologi informasi yang tepat guna, seperti weblog dan aplikasi e-commerce dengan domain Labuhanbatu-marketplace.com.

Pasar Online UMKM Kabupaten Labuhanbatu mempekerjakan seorang pengelola untuk memastikan kelancaran operasional. Struktur organisasi pengelola Pasar Online UMKM Kabupaten Labuhanbatu dan job description masing-masing departemen dimasukkan ke dalam SOP berdasarkan hasil perancangan. Administrator, Manajer Konten dan Penghubung Bisnis, Pemasaran/Layanan Pelanggan, Administrasi dan Keuangan, serta Pengepakan dan Pengiriman Barang adalah beberapa dari departemen tersebut. Aplikasi notifikasi berbasis email juga disertakan dalam Aplikasi Pasar Online UMKM Kabupaten Labuhanbatu untuk memudahkan transaksi perangkat mobile bagi Asosiasi dan pengurus. Anggota komunitas dan pengelola berprofesi sebagai pelaku UMKM, sehingga mereka sering tinggal di luar rumah dan kesulitan menghabiskan waktu di depan komputer. Hasilnya, aplikasi notifikasi ini diimplementasikan.

Pengelola Pasar Online UMKM Kabupaten Labuhanbatu dikelola oleh pengurus Gabungan UMKM Kendal Permai Administrator, Pengelola Konten dan Penghubung Pelaku Usaha, Customer Service, Administrasi dan Keuangan, serta Pengepakan dan Pengiriman Barang—untuk menjamin kelangsungan program KKN-PPM FTI UKSW. Anggota asosiasi yang dianggap memiliki tingkat keahlian tertinggi di bidang teknologi informasi dan komunikasi bertanggung jawab untuk mengelola administrator. Pengelola Konten dan Penghubung Pelaku Usaha oleh dua orang pengurus yang membidangi koordinasi internal asosiasi dan pengelolaan hubungan kerjasama. Karena dia memiliki akses ke akun pembayaran pasar online, Ketua Asosiasi bertanggung jawab atas layanan pelanggan. Keuangan dan administrasi ditangani oleh karyawan toko milik asosiasi. Sementara itu, tiga pengurus asosiasi bertanggung jawab atas pengepakan dan pengiriman barang. Para pengurus ini dipilih berdasarkan tempat mereka tinggal dan bekerja di Kabupaten Labuhanbatu. Rapat anggota asosiasi menentukan masa jabatan manajer pasar online selama tiga tahun. Selain tanggung jawab dan wewenang yang telah diberikan kepada pengelola Pasar Online, perjanjian tersendiri menetapkan pengaturan bagi hasil antara anggota yang merupakan

pemasok dan pengelola produk. Artinya, pengelola Pasar Online UMKM kabupaten akan menerima 15% (lima belas persen) dari total penjualan yang dilakukan di pasar online.

SIMPULAN

Program KKN-PPM di Kabupaten Labuhanbatu yang bertajuk “Pemberdayaan UMKM Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Labuhanbatu Menuju Pasar Global” berpotensi untuk berhasil. Dapat menghasilkan Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dan memanfaatkannya untuk mewujudkan komunitas UMKM yang mampu mengelola teknologi aplikasi informasi secara mandiri guna memperkuat usaha dan meningkatkan daya saing dalam menyongsong masyarakat ekonomi ASEAN dan pasar bebas.

Pengujian sistem adalah tinjauan penting dari spesifikasi, desain, dan pengkodean, dan merupakan bagian dari jaminan kualitas perangkat lunak. Karena berfokus pada persyaratan fungsional dari aplikasi atau sistem yang dibangun dan menguji kesiapan pengelola pasar online dan anggota masyarakat sebagai pemasok produk, maka metode pengujian sistem yang digunakan pada aplikasi Pasar Online UMKM Kabupaten Labuhanbatu dan aplikasi notifikasi berbasis email adalah model simulasi.

Pelaku sistem antara lain pengelola Pasar UMKM Online Kabupaten Labuhanbatu, pemilik dari Paguyuban, dan pembeli dari satu (satu) orang, melakukan pengujian dengan model simulasi ini. Tes diselesaikan pada semua siklus di aplikasi Pasar Online UMKM Rezim Labuhanbatu dan aplikasi pemberitahuan berbasis email, termasuk pendaftaran pembeli, transfer barang oleh happy chiefs, rebate board oleh customer care, siklus belanja dan pengaturan barang oleh individu pembeli, afirmasi cicilan oleh individu pembeli, terakhir penegasan angsuran bagian pembeli oleh bantuan klien.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kendal, 2013, Kabupaten Kendal Dalam Angka 2013, Diakses pada tanggal 2 Desember 2013 dari World Wide Web: http://kendalkab.bps.go.id/?hal=publikasi_detil&id=1.

Karmawan, I.G.M, 2014, Dampak Peningkatan Kepuasan Pelanggan Dalam Proses Bisnis E-Commerce Pada Perusahaan AMAZON.COM, ComTech Vol. 5 No. 2 Desember 2014: 748-762

Madcoms., 2008. PHP & MySQL Untuk Pemula. Andi Offset, Yogyakarta

Mardiana D., 2012, Untuk Kendal Maju – Profil Paguyuban Kendal Permai, Kendal: Paguyuban Kendal Permai.

Mokoginta, D., 2008, BLOG, Diakses pada tanggal 28 Oktober 2014 dari World Wide Web: <http://www.unej.ac.id/files/pdf2/deydi-blog.pdf>.

Ridho, R. 2013, Bupati Kendal Raih Piagam Penghargaan dari KKP, Diakses pada tanggal 2 Desember 2013 dari World Wide Web: <http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2013/10/21/176537/Bupati-Kendal-Raih-Piagam-Penghargaan-dari-KKP>.

RKPD Kendal, 2013, Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Kendal Tahun Anggaran 2013, Diakses pada tanggal 3 Desember 2013 dari World Wide Web: http://bappeda.kendalkab.go.id/index.php?option=com_phocadownload&view=category&download=52:rkpd-2013&id=11:dokumenperencanaan&Itemid=104.

Suara Merdeka, 2013, Bupati Kendal Terima Penghargaan Pin Emas, Diakses pada tanggal 2 Desember 2013 dari World Wide Web: <http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2013/09/04/170732/Bupati-Kendal-Terima-Penghargaan-Pin-Emas>.